



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bernard C. Cohen dalam Ishwara (2011,h.18) yang mengutip pernyataan Bryce T. McIntyre bahwa profesi jurnalis di era globalisasi teknologi informasi memiliki peran penting bagi masyarakat. Dimana pers memainkan berbagai peran dalam masyarakat, di antaranya sebagai pelapor, bertindak sebagai mata dan telinga publik, serta melaporkan peristiwa-peristiwa yang diluar pengetahuan masyarakat dengan netral dan tanpa prasangka.

Menurut Imam Ma'ruf dalam "Perkembangan Media Komunikasi di Indonesia" (2012), kegiatan jurnalistik selalu hadir ditengah-tengah kita dari jaman dahulu hingga sekarang ini. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini media jurnalistik terus berkembang. Media cetak atau surat kabar muncul di Indonesia karena pengaruh oleh penjajahan Belanda, terus berkembang sampai pada era reformasi serta munculnya media radio dan televisi. Sampai sekarang media yang digunakan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.

Dengan pengaruh yang luas dan langsung terhadap opini masyarakat jurnalisme tidak bisa dipandu oleh kekuatan ekonomi, keuntungan dan kepentingan khusus. Jurnalisme haruslah diresapi sebagai tugas suci, dijalankan dengan kesadaran bahwa sarana komunikasi yang sangat kuat telah dipercayakan demi kebaikan orang banyak. Sehingga seorang Jurnalis harus memiliki naluri berita, memiliki bakat pengamatan, memiliki keingintahuan tinggi, mampu mengenal dan menangani berita, serta kepribadian yang luwes ditambah dengan daya ingat yang tajam serta teguh pada janji, dengan demikian wartawan mempunyai tujuan yang mulia. menurut Paus Johannes Paulus II dalam Ishwara (2005,h.17)

Sehingga kini pelatihan khusus hingga pendidikan di perguruan tinggi bidang jurnalistik semakin marak, melihat potensi bidang kerja yang juga semakin

menjanjikan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih dan pesat (Ishwara, 2005, h.26).

Harian Warta Kota merupakan perusahaan media cetak yang menjadi tempat penulis melaksanakan kerja praktek. Penulis memilih Harian Warta Kota, karena media cetak merupakan media yang menyajikan berita dengan penulisan berita lebih mendalam dan menurut Wahjuwibowo (2015,h.8) sejak pertengahan tahun 1980-an, kualitas media cetak Indonesia semakin baik. Terlihat dari sudut tiras, perwajahan maupun kualitas isinya serta 'kualitas' SDM dibalik sebuah media cetak. Dengan begitu, penulis dapat dibimbing dengan praktisi yang berkompeten di bidangnya.

Menurut Eko Warjono sebagai pemimpin redaksi Warta Kota pertama periode 1999-2002 yang diwawancarai tanggal 20 Oktober 2017. Kelebihan koran bisa dinikmati kapan dan di mana saja. Mudah didokumentasikan dan koran yang sudah mempunyai sejarah panjang dapat lebih dikenal kredibel. Koran bisa lebih menyajikan berita lebih detail, ada kenikmatan tersendiri membaca koran sambil menikmati kopi.

Menurut Nielsen dalam Media Kit Warta kota, Warta Kota mendapati urutan kedua pembaca terbanyak setelah koran nasional Kompas, di atas Koran Pos Kota yang juga merupakan koran regional Jabodetabek. Dengan begitu penulis memilih Harian Warta Kota dan Warta Kota merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia, surat kabar nasional yang menjanjikan penyajian berita yang berbobot (Oetama, 2008, h. 28).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 1.1 Dokumentasi Internal Warta Kota

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tentu setiap universitas punya cara sendiri untuk mendidik setiap mahasiswanya Universitas Multimedia mewajibkan mahasiswanya untuk magang terlebih dahulu sebelum lulus dalam perkuliahan agar mampu terjun di dunia kerja dengan lebih siap bukan hanya dengan bekal teori dalam kelas, namun juga mengantongi pengalaman. Adapun manfaat dan tujuan khusus dari program Kerja adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam teknik penulisan berita setelah mendapatkan mata kuliah Penulisan Berita di perkuliahan.

2. Dapat mengembangkan keterampilan wawancara yang telah diberikan dalam mata kuliah teknik interview.

1.3 Waktu dan Prosedur Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama 40 hari. Yaitu dimulai pada tanggal 14 Maret- 1 Mei 2017 sebagai seorang jurnalis magang di Harian Warta Kota yang ditempatkan di wilayah Tangerang. Jam kerja magang tidak menentu, setiap situasi dan kondisi. Namun tidak untuk hari Senin dikarenakan jadwal perkuliahan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ada beberapa prosedur yang harus diikuti oleh penulis dalam pelaksanaan kerja magang.

Berikut adalah prosedur yang harus diikuti penulis. Pertama, penulis diwajibkan mencari perusahaan yang akan dituju untuk magang sesuai jurusan. Selanjutnya penulis melakukan pengajuan permohonan persetujuan tempat kerja magang kepada ketua program studi. Ketika disetujui, keluarlah surat untuk pengajuan surat lamaran magang serta dilampirkannya CV, surat pengantar kerja magang oleh kampus, serta beberapa portofolio tugas yang pernah dibuat semasa perkuliahan yang ditujukan kepada perusahaan yang dituju.

Penulis hanya menaruh lamaran magang pada satu media pada tanggal 1 Maret 2017, yaitu Warta Kota, karena penulis menginginkan pengalaman menjadi jurnalis sebuah Koran. Setelah 2 minggu lamanya, penulis di telepon oleh pihak Warta Kota untuk datang wawancara sebelum diterima menjadi jurnalis magang di Warta Kota. Penulis di wawancarai oleh koordinator lapangan, Tri Broto dan dari bagian HRD, Joanita Ary kira-kira selama 30 menit di ruang rapat lantai 2. Penulis

mendapat surat pengantar bahwa penulis diterima menjadi jurnalis magang di Warta Kota selama 40 hari kerja.

Tanggal 14 Maret 2017, penulis memulai hari kerja magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh koordinator lapangan, Tri Broto sebagai pembimbing lapangan. Di hari pertama hingga dua minggu kedepannya, penulis ditugaskan untuk mengikuti kegiatan serta ikut memberikan berita yang diliput oleh Andika Panduwinata, wartawan Warta Kota di wilayah Tangerang. Penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan di wilayah Tangerang selama magang berlangsung. Setelah melewati dua minggu bersama Andika Panduwinata, penulis harus memburu berita dengan kemampuan penulis dengan penugasan atau juga tanpa harus ditentukan oleh pembimbing lapangan dari kantor.

Setelah selesai masa di lapangan, penulis mengambil mata kuliah magang di semester berikutnya untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.

